



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 July 2020	
Close	4,966.78	Value (Rp Triliun)	7.62
Change (point)	52.39	Volume (Miliar Lbr)	7.89
Persen (%)	1.05%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,359
Average PER (x)	11.9	LQ45 (%)	0.42
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,065	2,275	(210)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,827.00	92.4	0.36%
Nasdaq	10,208.00	53.00	0.52%
FTSE	6,240.00	82.40	1.32%
DAX	12,609.00	347.90	2.76%
CAC 40	5,049.00	122.40	2.42%
Hangseng	25,124.00	697.00	2.77%
Nikkei 255	22,146.00	24.20	0.11%
Strait Times	2,637.00	26.50	1.00%
Yield Indo Sun 10Y	7.4145	0.0039	0.05%
Yield US10Y	0.6690	(0.0130)	-1.94%
VIX	27.68	(0.9400)	-3.40%
Como Indx	140.60	1.460	1.04%
EIDO	18.50	0.26	1.41%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	12,930.00	72.50	0.56%
Tin (\$/ton)	16,860.00	70.00	0.42%
Gold (\$/t.oz)	1,787.70	8.40	0.47%
CPO (RM/ton)	2,361.00	39.00	1.65%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.39	0.68	1.68%
Coal NEWC (\$/ton)	54.50	1.50	2.75%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, bursa Indonesia bergerak dikawasan positif ditutup lonjak capai 52,39 poin menuju 4.966 mengikuti penguatan dari bursa Asia pada umumnya. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *property, infrastruktur, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,91 triliun termasuk *crossing* ASII @4.867 senilai Rp263 miliar, BHAT @442 sejumlah Rp92 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatikan jual bersih senilai Rp210 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TKIM, TLKM, BBRI, BBKA, INKP, PTPP, BMRI, ADRO, TOWR, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : PTPP, MDLN, TLKM, TOWR, ADRO, BBRI, PWON, PGAS, ZINC, WSBP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, ASII, UNVR, TOWR, ICBP, INDF, BBNI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, PGAS, TKIM, MNCN, WIKA, UNVR.
- Emiten Lose % : LPPF, PTBA, PGAS, JPFA, ERAA, EXCL, GGRM.
- Emiten Top % : PTPP, TKIM, CTRA, WIKA, WSKT, INCO, BSDE, PWON, ICBP, TLKM, UNVR.
- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Asia bergerak dikawasan positif hingga akhir ditutup menguat. Pelaku pasar kembali optimisme dengan pemulihan ekonomi dunia membaik yang didukung dengan kebijakan moneter Bank Sentral yang berikan stimulus dipasar keuangan.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif dikawasan positif yang akhir ditutup teknikal rebound sebesar 92,4 poin menuju 25.827 merespon positif dari rilis indikator ekonomi AS yang positif. Tingkat pengangguran AS catatikan lebih baik hanya tumbuh 11,1% sebelumnya tinggi 12,3%, upah non pertanian June lebih tinggi dari sebelumnya capai 4800K sebelumnya hanya 2900K, neraca perdagangan May AS masih catatikan defisit capai US\$54,6 miliar.
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada perdagangan kemarin kembali rally mengekor dengan kenaikan bursa AS maupun berkurang kekhawatiran dengan lonjakan jumlah infeksi wabah korona.
- Harga minyak mentah semalam bergerak sganan ke level US\$40,39/barrel terdorong dengan ekspektasi pemulihan ekonomi sejalan dengan meningkatnya permintaan minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.895 Support I : 4.935 sedangkan Resistance I : 4.985 dan Resistance II: 5.020
- RUPS : IBST & VINS ; Cum Date Cash Deviden : PEHA Rp. 85,03 ; Expired Date Cash Deviden : MIKA Rp. 21 & NELY Rp. 3,5 ; Distribution Date Cash Deviden : AALI Rp. 49, HEAL Rp. 12, PPRE Rp. 6,50, PPRO Rp. 0,56, PSSI Rp. 5, UNTR Rp. 805 ; Allotment IPO : PT Boston Furniture Industries Tbk (final) ; Refund IPO : PT Pakuan Tbk (final)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.624 kasus menjadi 59.394 kasus, jumlah dirawat menjadi 29,241 orang, yang meninggal tambah 53 orang menjadi 2,987 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.072 pasien sebesar 26,667 orang.
- program pemulihan ekonomi nasional (PEN) pemerintah telah melakukan penambahan biaya menjadi Rp 695,2 triliun dari sebelumnya Rp 677,2 triliun. Pembengkakan biaya ini diikuti oleh pelebaran defisit anggaran yang diproyeksi menjadi 6,34% atau melebar ke Rp 1.039,2 triliun dari produk domestik bruto (PDB). pembengkakan ini karena porsi belanja yang semakin besar dan penerimaan yang tertekan. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang terjadi di semua negara. Pemerintah saat ini sudah mengeluarkan peraturan presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2020 yang merupakan revisi dari PMK nomor 54 tahun 2020. Dalam peraturan ini pendapatan negara sebesar Rp 1.699,94 triliun dengan komposisi penerimaan perpajakan Rp 1.404,5 triliun, PNBPN Rp 294,14 triliun dan hibah Rp 1,3 triliun. belanja negara Rp 2.739,16 triliun terdiri dari belanja pemerintah pusat Rp 1.975,24 triliun termasuk tambahan belanja penanganan COVID-19 Rp 358,88 triliun, belanja TKDD Rp 763,92 triliun dan termasuk belanja penanganan COVID-19 Rp 5 triliun.
- Mayoritas bursa Asia dimulai pra pembukaan perdagangan catatikan kenaikan atau mengikuti penguatan dari bursa Dow Jones maupun bursa Uni Eropa.
- Akhir pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan ditopang dari sentimen positif dari eksternal maupun harga spot komoditas mengalami rally. Kekhawatiran lonjakan infeksi wabah korona diabaikan setelah rilis data ekonomi AS yang solid. Harga spot komoditas kembali mengalami kenaikan pasca kejatuhan pada level terendah seiring *lockdown* beberapa negara guna mematahkan penularan wabah virus korona. Harga spot komoditas mengalami kenaikan ditopang dari ekspektasi naiknya permintaan komoditas dimulai dari harga spot nikel, timah, batubara, minyak mentah. Dengan mempertimbangkan faktor tersebut bursa Indonesia potensi menguji level psikologis 5.000 atau akan bergerak kisaran 4.935-5.020. Pada perdagangan hari peluang investor trading spekulasi buy untuk saham-saham komoditas maupun konstruksi.
- Bow: PGAS, WSKT, PTPP, WIKA, ANTM, CTRA, TLKM, TINS.

NEWS EMITEN

GIAA – Bukukan Rugi Bersih Senilai US\$120,16 Juta.

PT Garuda Indonesia Tbk pada kuartal I-2020 membukukan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat USD120,16 juta berbanding terbalik dengan perolehan laba USD20,48 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan Usaha Garuda Indonesia hingga periode 31 Maret 2020 turun 30,11 persen menjadi USD768,12 juta dibandingkan pendapatan usaha USD1,09 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba usaha turun 98,75 persen menjadi USD616,04 ribu dari laba usaha USD49,47 juta tahun sebelumnya dan rugi sebelum pajak diderita USD143,83 juta dimana pada periode yang sama tahun sebelumnya GIAA meraih laba sebelum pajak USD29,92 juta. (Sumber: (Emitennews.com) PER: 66,13x

RANC – Laba Bersih K1-2020 Anjlok Capai 92,6%

PT Supra Boga Lestari Tbk meraih kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp22,89 miliar hingga periode 31 Maret 2020 atau naik 92,60 persen dari laba Rp11,8 miliar di periode sama tahun sebelumnya. pendapatan bersih naik 35,24 persen menjadi Rp782,18 miliar dari pendapatan bersih Rp587,32 miliar tahun sebelumnya dan beban pokok pendapatan juga naik 34,76 persen menjadi Rp576,57 miliar dari Rp427,83 miliar. laba sebelum pajak naik 118,06 persen menjadi Rp28,84 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp13,23 miliar tahun sebelumnya. Dengan beban pajak penghasilan Rp5,83 miliar atau naik 274 persen dari Rp1,55 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 12,89x

DLTA – Proyeksikan Laba Tahun Ini Anjlok Kisaran 51-75%.

PT Delta Djakarta Tbk Proyeksi optimistis tersebut dilatarbelakangi perang dagang antara AS dan Cina bakal mereda dengan penandatanganan kesepakatan perdagangan tahap pertama, dan pemerintah Indonesia berencana meningkatkan belanja dan memperbaiki iklim investasi untuk mendorong konsumsi dalam negeri. Penutupan sementara outlet-outlet on-premise sesuai kebijakan menjaga jarak yang lebih ketat akan berdampak negatif terhadap kinerja perseroan secara keseluruhan. Adapun, gerai yang dilakukan penghentian operasional berkontribusi sekitar 25-50% terhadap pendapatan perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 23,35x

TNCA – Laba K1-2020 Naik 10,79%

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk meraih Laba bersih periode berjalan naik 10,79 persen menjadi Rp349,91 juta dari laba bersih periode berjalan tahun sebelumnya Rp315,61 juta. penjualan TNCA sebesar Rp19,74 miliar hingga periode 31 Maret 2020 naik 8,96 persen dari penjualan sebesar Rp18,12 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik 9,62 persen menjadi Rp15,16 miliar dari Rp13,83 miliar dan laba kotor naik menjadi Rp4,58 miliar dari laba kotor Rp4,28 miliar tahun sebelumnya. Total beban operasi mencapai Rp4,25 miliar naik 9,25 persen dari Rp3,89 miliar membuat laba operasi turun 16,18 persen menjadi Rp321,72 juta dari laba operasi Rp383,67 juta. Laba sebelum pajak diraih Rp466,54 juta naik dari laba sebelum pajak Rp420,81 juta tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 40,72x

TINS – Jual Anak Usahanya Ke MIND ID

PT TIMAH Tbk mengumumkan transaksi penjualan Indometal Corporation (Asia Pasific) Pte Ltd atau IMAP sebesar USD 398.500 kepada PT Inalum (Persero) atau MIND ID selaku Holding Industri Pertambangan BUMN pada Senin 29 Juni 2020 di Jakarta. IMAP sendiri adalah cucu perusahaan TINS yang didirikan pada 29 November 2018 berdasarkan hukum negara Singapura. Perusahaan yang bergerak sebagai agen pemasaran tersebut 100 persen dimiliki anak perusahaan TINS yaitu Indometal (London) Limited yang beroperasi di London sejak tahun 1988. (Sumber: Emitennews.com) PER : -7,55x

SMDR – Bukuk Pendapatan K1-2020 Senilai US\$211,7 Juta.

PT Samudera Indonesia Tbk optimis meraih peningkatan kinerja di 2020 menyusul dicapainya laba bersih hingga bulan Mei sebesar US\$ 4,9 juta, meningkat dua kali lipat dibandingkan kinerja pada periode yang sama di 2019. Hingga bulan Mei 2020, SMDR mencatatkan pendapatan US\$ 211,7 juta, meningkat 19% dari periode yang sama tahun lalu. Peningkatan kinerja tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi komposisi armada perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: -1,32x

TLKM – Laba K1-2020 Turun 5,81%.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk hanya mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp5,86 triliun pada kuartal I-2020 atau terjadi penurunan 5,81 persen dari laba emiten BUMN itu dari periode yang sama tahun 2019 Rp6,22 triliun. pendapatan Telkom sepanjang 3 bulan pertama pada 2020 Rp34,19 triliun atau turun 1,85 persen dari pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya Rp34,84 triliun. Rugi bersih entitas asosiasi bersih sebesar Rp1,21 triliun atau naik 21,98 persen dari Rp996 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya (Sumber: Emitennews.com) PER : 16,66x

MYOR – Akan Bagi Dividen Rp30/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mayora Indah Tbk memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp670,76 miliar sebagai atau setara Rp30 per saham. PT Mayora Indah Tbk pada 2019 mencetak mengantongi laba bersih sebesar Rp2,04 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,93 triliun. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 06 Juli 2020 Cum dividen di pasar tunai pada 08 Juli 2020 Recording date pada 08 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,56x

BFIN – Akan Bagi Dividen Rp12/saham

PT BFI Finance Tbk bagikan dividen Rp12 per saham pada 29 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp12 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 7 Juli 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 9 Juli 2020 Pencatatan (Recording Date) 9 Juli 2020 Pembayaran Dividen Tunai 29 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER :3,45x

MTDL – Akan Bagi Dividen Rp33/saham

PT Metrodata Electronics Tbk bagikan dividen Rp33 per saham pada 30 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp33 per saham. Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 6 Juli 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 8 Juli 2020 Pencatatan (Recording Date) 8 Juli 2020 Pembayaran Dividen Tunai 30 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 13 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,11x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTPP Closed price : 980 Buy Kisaran : 960-980 Support : 940 Target 1 Jual : 1.020 Target 2 Jual : 1.080</p> <p>TINS Closed price : 620 Buy Kisaran : 600-620 Support : 590 Target 1 Jual : 640 Target 2 Jual : 660</p> <p>WIKA Closed price : 1.225 Buy Kisaran : 1.200-1.225 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 610 Buy Kisaran : 590-610 Support : 580 Target 1 Jual : 630 Target 2 Jual : 650</p> <p>PGAS Closed price: 1.125 Buy Kisaran : 1.100-1.125 Support : 1.070 Target 1 Jual : 1.210 Target 2 Jual : 1.260</p> <p>WSKT Closed price : 735 Buy Kisaran : 720-735 Support : 710 Target 1 Jual : 750 Target 2 Jual : 760</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP
Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

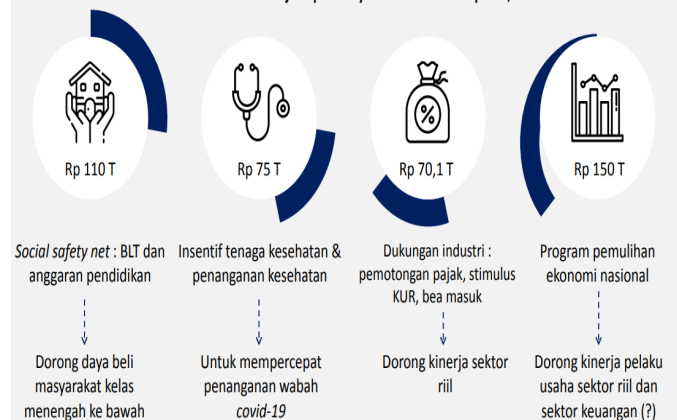
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
